

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini masyarakat telah banyak mengalami perubahan pada era perkembangan yang sangat berpengaruh terhadap mereka. Masyarakat yang dulunya tidak terlalu memperhatikan kualitas bahan pangan yang akan mereka konsumsi, kini telah berubah sebaliknya. Salah satu contoh dari perubahan tersebut yakni masyarakat mulai mempertimbangkan kualitas bahan pangan yang nantinya akan di konsumsi oleh mereka. Adanya bahan pangan yang berkualitas dapat menjaga dan memenuhi kebutuhan gizi yang diperlukan oleh tubuh. Sayuran juga merupakan bahan pangan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi, serta bahan pangan yang mempunyai kadar air yang tinggi. Macam-macam sayuran yang seringkali di konsumsi oleh masyarakat yakni bayam, buncis, kangkung, sawi hijau, bunga kol, terong, wortel, mentimun, kol dan kacang panjang.

Dengan adanya perubahan keinginan masyarakat, perusahaan benih yang bergerak pada produksi benih bahan pangan perlu melakukan pengendalian kualitas guna mengimbangi keinginan konsumen. Pengendalian kualitas sangatlah diperlukan dalam dunia bisnis, dengan kualitas perusahaan dapat menarik konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen. Kualitas dapat dijadikan sebagai keunggulan perusahaan untuk melakukan persaingan dengan perusahaan lain. Pengendalian kualitas yang dilakukan dengan baik dapat berdampak pada kualitas produk yang dimiliki oleh perusahaan. Banyak sekali macam-macam metode yang membahas mengenai kualitas yang dimiliki oleh masing-masing metode. Dengan menggunakan metode pengendalian kualitas perusahaan dapat menentukan batasan dari suatu cacat produk yang dihasilkan dari alat bantu statistik, yaitu metode pengendalian kualitas yang dalam kegiatan analisisnya menggunakan alat bantu statistik yang terdapat pada Statistical Process Control (SPC). Dimana proses produksi dikendalikan kualitasnya mulai

dari awal produksi sampai akhir produksi atau produk jadi.

Pengendalian kualitas merupakan aktifitas untuk mengukur apakah karakteristik dalam hal kualitas dapat tercermin pada hasil akhir. Yang nantinya hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan keinginan pelanggan atau konsumen dan melakukan perbaikan terhadap produk yang ditemukannya perbedaan dalam hasil pengukuran. Dengan kata lain pengendalian kualitas merupakan usaha untuk mempertahankan mutu/kualitas dari produk yang dihasilkan, supaya sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan dan keinginan konsumen.

Kacang panjang merupakan jenis sayuran yang disukai oleh masyarakat Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan permintaan akan kacang panjang semakin meningkat. Dengan munculnya permintaan yang tinggi mendorong perusahaan yang memproduksi benih kacang panjang untuk menghasilkan benih yang berkualitas tinggi supaya dapat diterima oleh masyarakat. Kabupaten Jember merupakan daerah produksi tanaman hortikultura. Dari data Dinas Pertanian Kabupaten Jember menunjukkan bahwa produksi kacang panjang pada tahun 2016 yaitu dengan total produksi sebesar 29.827 kwintal, sedangkan pada tahun 2017 produksi kacang panjang yang dihasilkan yaitu sebesar 32.960 kwintal dan dari data produksi tersebut dapat dilihat bahwa produksi kacang panjang mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat memicu terjadinya peningkatan permintaan benih kacang panjang oleh para petani. Sehingga perusahaan perlu melakukan peningkatan kualitas benih kacang panjang agar produksi kacang panjang tidak terjadi penurunan.

Dalam penelitian pengendalian kualitas alat yang digunakan untuk mengendalikan kualitas suatu produk adalah diagram pareto, diagram ishikawa, peta kendali dan kapabilitas proses. Diagram pareto berfungsi untuk menunjukkan masalah berdasarkan urutan banyaknya kejadian dan sebagai alat interpretasi untuk menentukan frekuensi relative dan urutan pentingnya masalah-masalah atau penyebab-penyebab dari masalah yang ada. Diagram ishikawa digunakan untuk mengetahui factor-faktor penyebab (sebab) dan karakteristik kualitas (akibat) yang disebabkan oleh factor-faktor penyebab itu. Peta kendali digunakan untuk

menentukan apakah suatu proses berada dalam pengendalian statistikal. Sedangkan kapabilitas proses berfungsi untuk mengetahui kemampuan proses dari sebuah perusahaan.

CV. Benih Primadona Kencana adalah perusahaan yang bergerak pada bidang budidaya benih tanaman sayuran hortikultura. Perusahaan ini beralamatkan di Jl. Semeru Dusun Krasak Rt. 006 / Rw. 003 Desa Pancakarya Kec Ajung Kab. Jember Prov. Jawa Timur. Perusahaan ini melakukan pengendalian kualitas dengan dua cara pengendalian kualitas di lapang dan di gudang dengan menggunakan peralatan yang memadai untuk menguji kualitas benih. Salah satu tanaman sayuran hortikultura yang di produksi oleh CV. Benih Primadona Kencana yakni benih kacang panjang. Di dalam perusahaan ini belum melakukan pengendalian kualitas secara keseluruhan, perusahaan hanya menggunakan alat untuk mengecek kadar air dan pengujian daya Kecambah (DB) tanpa mengetahui apakah proses berada dalam batas statistikal, apa saja faktor dan penyebab kerusakan dan bagaimana kemampuan proses. Dengan ini perlu diadakannya pengendalian lebih lanjut dengan metode Statistical Process Control (SPC) guna mengetahui beberapa hal yang belum diketahui oleh perusahaan.

Dari uraian di atas, maka penelitian yang akan dilakukan difokuskan untuk pengendalian kualitas pada produk benih kacang panjang dengan menggunakan alat bantu statistik pada Statistical Process Control (SPC) dalam upaya mengendalikan tingkat kerusakan pada produk . dengan cara mengambil beberapa sampel produk benih kacang panjang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian kualitas benih kacang panjang pada CV. Benih Primadona Kencana di Kabupaten Jember?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas benih kacang panjang pada CV. Benih Primadona Kencana di Kabupaten Jember?

3. Bagaimana penerapan alat bantu statistik dalam pengendalian kualitas benih kacang panjang pada CV. Benih Primadona Kencana di Kabupaten Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam melakukan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Memahami secara mendalam pelaksanaan pengendalian kualitas benih kacang panjang pada CV. Benih Primadona Kencana di Kabupaten Jember.
2. Memahami penyebab apa saja yang mempengaruhi kualitas benih kacang panjang pada CV. Benih Primadona Kencana di Kabupaten Jember.
3. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan alat bantu statistik dalam pengendalian kualitas kacang panjang pada CV. Benih Primadona Kencana di Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

tujuan dan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas, diharapkan hasil penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa  
Dapat memberikan pengetahuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang berminat untuk mendalami lebih lanjut tentang pengendalian kualitas.
2. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan masukan yang berguna bagi CV. Benih Primadona Kencana di Kabupaten Jember. Terutama dalam menentukan strategi pengendalian kualitas yang dilakukan di masa yang akan datang sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk menjadi lebih baik lagi.